

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data dapat dilihat bahwa manajer pemasaran:

1. Secara umum, 27 orang (33.75 %) mengalami tingkat stres kerja yang tinggi, 51 orang (35%) mengalami tingkat stres kerja sedang, dan 2 orang (2.5%) yang mengalami tingkat stres rendah.
2. Terdapat 49 orang (61.25%) yang nampaknya mengalami stres fisiologis tingkat tinggi, 28 orang (35%) yang mengalami tingkat stres sedang dan hanya 3 orang (3.75%) yang mengalami tingkat stres yang rendah.
3. Terdapat 47 orang (58.75%) terlihat memiliki tingkat stres kerja secara psikologis tinggi, 32 orang (40 %) memiliki tingkat stres sedang, dan hanya satu orang (1,25 persen) yang memiliki tingkat stres rendah.
4. Terdapat 18 orang (22.5%) memiliki sikap stres kerja tinggi pada aspek sikap, 54 orang (67.5%) memiliki sikap stres sedang, dan hanya 8 orang (10%) mengalami tingkat stres yang rendah.

B. Saran

Secara umum manajer marketing pada masa pandemi covid-19 mengalami 33.75 % tingkat stres kerja yang tinggi. Sejumlah 63.75 % manager marketing tingkat stres kerja sedang, apabila tidak segera ditindaklanjuti mungkin dapat mengalami tidak maksimalnya performansi kerja.. Perusahaan perlu adanya kegiatan-kegiatan pelatihan

tentang stres, gejalanya dan pentingnya manajemen dan pengendalian stres yang bertujuan untuk mengurangi tingkat stres kerja manager marketing.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan wawasan yang dimiliki peneliti, terutama dalam menetapkan karakteristik dan batasan subjek yang hendak diteliti. Oleh karena itu, hendaknya bagi peneliti yang melakukan penelitian yang serupa supaya dapat lebih cermat dalam menetapkan batasan dan karakteristik subjek bekerja minimal 6 (Enam) bulan sebagai manager pada masa pandemi Covid-19 sehingga akan didapatkan hasil dan pembahasan lebih akurat .